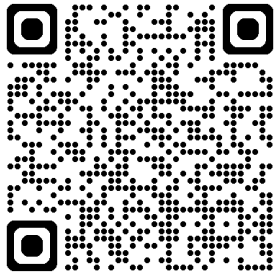


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code



atau [klik disini](#)

Market Summary

	PRICE	CHANGE	%CHANGE
IDX	6,971.03	-18.4	-0.26%
LQ-45	701.66	-6.1	-0.86%
US MARKET			
Dow	46,584.4	-85.42	-0.18%
S&P 500	6,616.84	5.01	0.08%
Nasdaq	22,017.8	21.51	0.10%
VIX	5,631.75	-61.11	-1.07%
EUROPE			
DAX	25.78	1.61	6.66%
FTSE 100	22,921.5	-246.49	-1.06%
CAC 40	10,348.7	-87.5	-0.84%
Euro 50	7,908.74	-53.65	-0.67%
ASIA			
Nikkei 225	55,786.5	2,356.94	4.41%
HSI	25,116.53	-177.5	-0.70%
Shanghai	3,890.16	10.07	0.26%
STI Index	4,841.45	109.2	2.31%
GOLD			
GOLD	97.3	-15.65	-13.86%
OIL (WTI)			
OIL (WTI)	98.83	-0.635	-0.64%
Exchange			
USD Index	17,057.7	41.3	0.24%
USD/IDR	4,958.01	-14.39	-0.29%

Berita Global

US Market – Saham-saham AS ditutup bervariasi pada perdagangan hari Selasa, dengan kenaikan di sektor Minyak & Gas, Teknologi, dan Utilitas mendorong saham lebih tinggi, sementara kerugian di sektor Barang Konsumsi, Jasa Konsumen, dan Telekomunikasi mendorong saham lebih rendah. Pada penutupan di NYSE, Dow Jones Industrial Average turun 0,18%, sementara indeks S&P 500 naik 0,08%, dan indeks NASDAQ Composite naik 0,10%. (Investing)

Komoditas – Harga minyak anjlok lebih dari 15% dalam perdagangan Asia pada hari Rabu setelah Presiden AS Donald Trump menyetujui gencatan senjata dua minggu dengan Iran, hanya beberapa jam sebelum tenggat waktu yang ia tetapkan sendiri untuk membuka kembali Selat Hormuz. Harga minyak mentah berjangka West Texas Intermediate (WTI) AS merosot 18% menjadi \$92,61 per barel. Harga berjangka WTI sebelumnya ditutup 0,3% lebih tinggi pada \$112,41 per barel pada hari Selasa. (Investing)

Berita Emiten

INTP - Indocement (INTP) menyudahi aksi buyback lebih dini. Itu setelah emiten semen Salim Group tersebut sukses menyerap 66,24 juta saham publik. Dengan demikian, periode buyback 22 Mei 2025 sampai 6 April 2026 menghabiskan anggaran senilai Rp437,87 miliar. Persentase pembelian kembali saham terhadap jumlah saham tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebesar 1,88 persen. "Pelaksanaan buyback dilaksanakan dengan harga rata-rata Rp6.610 per lembar," tegas Dani Handajani, Corporate Secretary Indocement Tunggal Prakarsa. Penghentian program buyback dilakukan dengan mempertimbangkan bahwa realisasi pembelian kembali saham telah mencapai target yang direncanakan. Selain itu, langkah tersebut sebagai bagian dari langkah perseroan dalam melakukan optimalisasi struktur permodalan, dan pengelolaan kas secara prudent. Selanjutnya, sisa dana yang sebelumnya dialokasikan untuk program buyback akan dipergunakan untuk mendukung kegiatan operasional, dan kebijakan distribusi kepada pemegang saham, termasuk namun tidak terbatas pada rencana pembagian dividen, dengan tetap memperhatikan kondisi keuangan, dan ketentuan peraturan perundang-undangan berlaku. Sekadar informasi, pelaksanaan program pembelian kembali saham telah memperoleh persetujuan investor dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 21 Mei 2025. Oleh sebab itu, dengan penuntasan aksi itu, perseroan telah menghentikan pelaksanaan program buyback tersebut. (EmitenNews)

ROTI - PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) mengguayur dividen tunai sebesar Rp450 miliar sebagaimana mengacu pada keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa (RUPS). Besaran dividen tersebut setara Rp80,04 per saham atau mencerminkan imbal hasil dividen (dividend yield) sekitar 10,7% berdasarkan harga penutupan saham pada Senin (6/4/2026) sebesar Rp745. Bersamaan dengan pengumuman tersebut, saham ROTI bergerak menguat dan berakhir di zona hijau dengan kenaikan sebesar 1,30% ke level Rp755, pada penutupan perdagangan hari ini, Selasa (7/4/2026). Manajemen ROTI menjelaskan, keputusan pembagian dividen mencerminkan komitmen perseroan dalam menjaga imbal hasil bagi pemegang saham di tengah kondisi pasar yang masih berfluktuasi. Selain penetapan penggunaan laba bersih, pemegang saham juga menyetujui Laporan Tahunan Direksi, pengesahan laporan keuangan 2025, serta perubahan Anggaran Dasar Perseroan khususnya pada Pasal 3 untuk penambahan kegiatan usaha baru. Sepanjang tahun buku 2025, ROTI yang juga merupakan portofolio Grup Salim melalui PT Indoritel Makmur Internasional Tbk (DNET) mencatatkan pendapatan bersih Rp3,76 triliun. Meski pasar bergerak tidak menentu, ROTI tetap berhasil mempertahankan trajektori pertumbuhan jangka panjang 2010–2025 di level 12,9% CAGR. "Konsistensi itu menjadi dasar perseroan mengakselerasi diversifikasi bisnis," jelas manajemen ROTI dalam keterangan resminya, Selasa (7/4/2026). (Investor.id)

CASH - Cashlez Worldwide Indonesia (CASH) merancang right issue Rp237,21 miliar. Itu dengan melepas 996.676.699 helai alias 996,67 juta saham baru dengan harga Rp238. Pengeluaran saham anyar setara 41,05 persen dari modal ditempatkan itu, dipersenjatai dengan nilai nominal Rp12 per helai. Right issue diluncurkan dengan rasio 168:117. Artinya, setiap pemegang 168 saham lama dengan nama tercatat dalam daftar pemegang saham perseroan pada 17 Juni 2026 pukul 16.00 WIB, berhak atas 117 Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Di mana, setiap satu HMETD memberi hak kepada pemegangnya untuk membeli satu saham baru. Andri Wijono Sutiono (AWS) dan Hasim Sutiono (HS) pemegang saham utama perseroan memiliki 483.748.114 saham, dan 448.043.551 saham mewakili 33,80 persen, dan 31,31 persen dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh dalam perseroan. AWS dan HS menyatakan akan melaksanakan seluruh HMETD 336.896.007 saham, dan 312.030.330 saham HMETD. Seluruh saham milik AWS dengan porsi kepemilikan dalam right issue sebanyak 820.664.121 saham, dan 760.073.881 saham. Apabila setelah alokasi masih terdapat sisa HMETD tidak dilaksanakan, terhadap seluruh HMETD tersisa tersebut akan dilaksanakan/dibeli AWS, dan HS sebagai pembeli siaga. Seluruh dana hasil right issue setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan digunakan untuk mendukung struktur keuangan, dan ekspansi operasional dengan alokasi sebagai berikut. Sekitar 45,44 persen untuk pelunasan utang (Payment Loan) guna memperkuat posisi keuangan perseroan. (EmitenNews)

PYFA - PT Pyridam Farma Tbk (PYFA) baru saja merilis hasil kinerjanya di sepanjang 2025 lalu, dengan mengantongi nilai penjualan sebesar Rp2,76 triliun hingga akhir tahun. Capaian tersebut terhitung tumbuh sebesar 43,7 persen secara tahunan (year on year/YoY), dibanding realiasi penjualan di 2024, yang tercatat masih sebesar Rp1,92 triliun. Berdasarkan Laporan Keuangan yang telah dirilis oleh manajemen Perseroan, posisi EBITDA PYFA pada 2025 lalu juga mencapai Rp203,7 miliar, dengan nilai laba bruto sebesar Rp583 miliar. "Hal ini mencerminkan peningkatan skala bisnis serta kontribusi dari lini usaha dengan margin yang lebih baik," ujar Direktur PYFA, Sinta Ningsih, dalam keterangan resminya, Senin (6/4/2026). Menurut Sinta, pertumbuhan penjualan bersih PYFA di 2025 ditopang oleh ekspansi kuat pada lini Contract Development and Manufacturing Organization (CDMO), yang semakin menjadi salah satu pilar strategis bagi kinerja Perseroan. Permintaan yang terus meningkat, baik dari perusahaan farmasi domestik maupun global, memperkuat posisi PYFA sebagai mitra manufaktur terpercaya dan terintegrasi di tengah tren jasa maklon di industri farmasi. Dalam kurun lima tahun terakhir, Sinta menjelaskan, pihaknya secara konsisten melakukan ekspansi kapasitas produksi dan memperkuat infrastruktur manufaktur. "Peningkatan kapasitas ini menjadi krusial bagi kami, untuk menangkap peluang dari pasar CDMO yang terus berkembang, seiring meningkatnya kebutuhan efisiensi dan spesialisasi di industri farmasi global," ujar Sinta. (Idxchannel)

NETV - MDTV Media (NETV) sepanjang 2025 boncos Rp286,03 miliar. Makin drop 264,55 persen dari episode sama tahun sebelumnya tekor Rp78,46 miliar. Efek back to back minus itu, rugi per saham dasar menjadi Rp6,92 dari sebelumnya Rp2,96. Pendapatan Rp82,94 miliar, anjlok 60,45 persen dari periode sama tahun sebelumnya Rp209,73 miliar. Beban materi program dan siaran Rp198,87 miliar, bengkak dari sebelumnya Rp172,91 miliar. Rugi kotor terkumpul Rp115,93 miliar, terjun bebas 414,94 persen dari posisi sama tahun sebelumnya surplus Rp36,81 miliar. Beban umum dan administrasi Rp113,24 miliar, susut dari Rp265,12 miliar. Pemulihan kerugian penurunan nilai piutang usaha Rp264,35 juta, berkurang dari Rp8,14 miliar. Untung selisih kurs Rp96,05 juta, melonjak dari tekor Rp511,6 juta. Rugi penjualan aset tetap Rp4,97 miliar, berkurang dari Rp31,08 miliar. Pendapatan bunga Rp1,45 miliar, melejit dari Rp187,55 juta. Beban keuangan Rp3,04 miliar, menciut dari Rp91,13 miliar. Beban lain-lain Rp42,78 miliar, drop dari pendapatan Rp258,46 miliar. Rugi tahun berjalan Rp286,89 miliar, makin tebal dari periode sama tahun sebelumnya Rp78,64 miliar. Total ekuitas Rp388,55 miliar, menukik dari Rp675,39 miliar. Defisit Rp4,02 triliun, bengkak dari Rp3,73 triliun. Jumlah liabilitas Rp468,95 miliar, bertambah dari akhir tahun sebelumnya Rp369,47 miliar. Total aset Rp857,5 miliar, terpankask dari Rp1,04 triliun. (EmitenNews)

Foreign Transaction (07/04/2026)

JCI Foreign Net Buy/Sell: -1.78 T

TOP Foreign Buy (Value)

Value

TOP Foreign Sell (Value)

Value

TOP Foreign Buy (Volume)

Volume

TOP Foreign Sell (Volume)

Volume

Corporate Action

April 2026				
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
06	07	08	09	10
RUPS CNMA DGNS ADMF	RUPS UNTD BNLI ROTI BIKE	Cum Date Cash Dividend WOMF Rp12.28 TEBE Rp156 Cum Date Stock Split DSSA 1 : 25 RUPS ARKO WIFI MSIN ARNA AYLS MEJA RMKO NIKL Public Expose ARNA ASPR AYLS BEKS NIKL	Ex Date Cash Dividend WOMF Rp12.28 TEBE Rp156 Cum Date Cash Dividend BDMN Rp142.19 MEGA Rp171.95 Ex Date Stock Split DSSA 1 : 25 RUPS HERO NISP SICO SIDO CMRY AVIA PTRO Public Expose AVIA NISP SICO	Ex Date Cash Dividend BDMN Rp142.19 MEGA Rp171.95 RUPS BBRI BPFI TAXI YULE DPUM MPPA Public Expose YULE

Technical Analysis



Technical Trends

Short term *Sideways*

Medium term *Sideways*

Long term *Bearish*

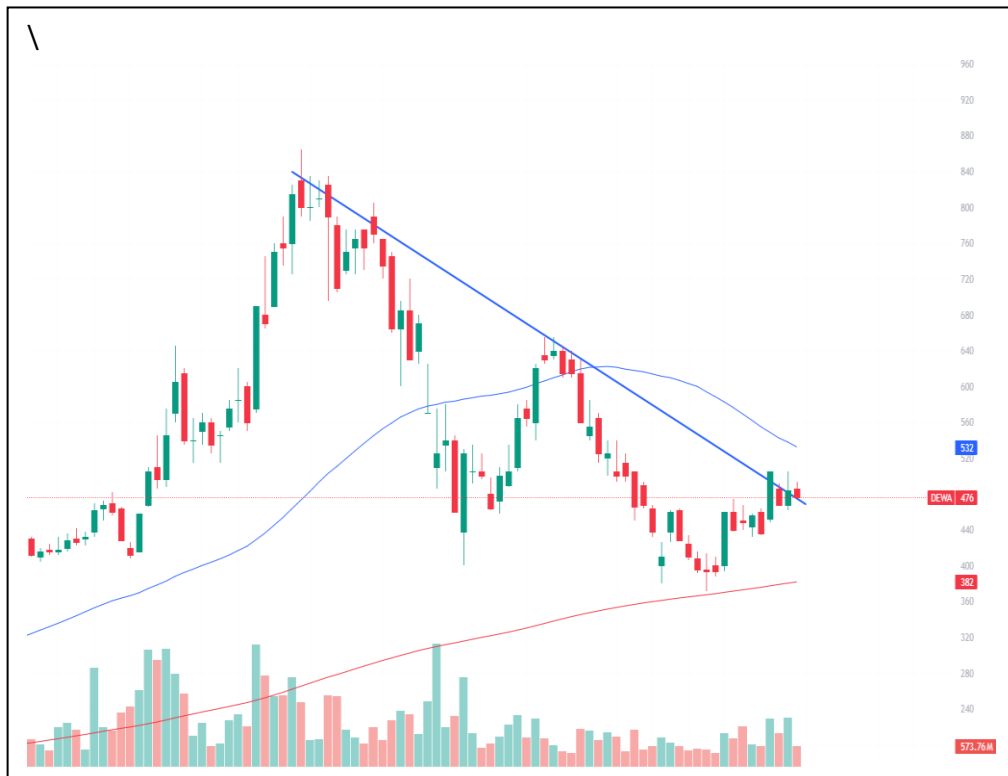
Technical Review

IHSG masih bergerak dalam downtrend channel, dengan posisi harga saat ini berada di area support psikologis 7.000. Untuk trend jangka pendek saat ini IHSG berada dalam fase konsolidasi 7.000 – 7.300. Penutupan IHSG di bawah 6.971 maka akan memberikan sinyal *Bearish Continuation*.

Pergerakan IHSG hari ini kami estimasi akan berpeluang untuk terjadi *technical rebound* dengan support 6.917 dengan resisten 7.200.

Stock Pick

Code	Rekomendasi	Harga Penutupan	Target Harga	Stop Loss/ Reversal	Ket.
DEWA	<i>BUY</i>	476	486	470	<i>Day trade</i>
WIIM	<i>BUY</i>	1.840	1.900	1.820	<i>Day trade</i>



DEWA – BUY (Day Trade)

Harga akan mencoba menguji area resistance.

Technical Trends

Short term *Bullish*

Medium term *Bullish*

Long term *Sideways*

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
DEWA	476	486	470	470	486	Trading Range



WIIM – BUY (Day Trade)

Harga berada di area support dan berpeluang untuk bertahan serta terjadi rebound.

Technical Trends

Short term *Bullish*

Medium term *Bearish*

Long term *Bearish*

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
WIIM	1.840	1.900	1.820	1.820	1.900	Support Line

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website		Growin.id
		www.mandirisekuritas.co.id

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.